



PENETAPAN
Nomor 21/Pdt.P/2020/PN Bhn

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Bintuhan yang mengadili perkara-perkara Perdata permohonan pada tingkat pertama, telah memberikan penetapan sebagai berikut dalam permohonan atas nama Pemohon :

MEGA, bertempat tinggal di Desa Ulak Bandung Kecamatan Kaur Tengah Kabupaten Kaur, Tempat Tanggal Lahir, Ulak Bandung, 14 Desember 1995, Umur 24 Tahun, jenis kelamin perempuan, kebangsaan Indonesia, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon**.

Pengadilan Negeri tersebut ;

-----Setelah membaca Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Bintuhan Nomor 21/Pdt.P/2020/PN Bhn tanggal 27 Maret 2020, Tentang Penunjukan Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini ;-----

-----Setelah membaca surat-surat dalam berkas perkara ;-----

-----Setelah meneliti bukti surat-surat yang diajukan Pemohon ;-----

-----Setelah mendengar keterangan saksi-saksi yang diajukan Pemohon;-----

Menimbang bahwa Pemohon dengan surat permohonannya 26 Maret 2020 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bintuhan tanggal 26 Maret 2020 di bawah Register Nomor 21/Pdt.P/2020/PN Bhn, telah mengemukakan hal-hal pada pokoknya sebagai berikut :

Bersama ini mengajukan permohonan sebagai berikut :

- Bahwa pemohon adalah anak kandung dari perkawinan antara Ayah pemohon yang bernama "**ZULKIFLI**" dengan Ibu Pemohon yang bernama "**RUHIMI**";
- Bahwa kelahiran pemohon tersebut telah di daftar dalam daftar kelahiran untuk warga negara Indonesia di kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kaur sebagaimana tercatat di Akte Kelahiran Nomor. 1704-LT-08122010-0018 tanggal 8 Desember 2010;
- Bahwa kesalahan penulisan data pada akta kelahiran pemohon tersebut adalah murni kesalahan dari pemohon ketika mengajukan pembuatan Akte Kelahiran.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- d. Bahwa dalam Akta kelahiran tersebut terdapat kesalahan penulisan Nama pemohon yaitu nama **"MEGA"** sedangkan yang sebenarnya seharusnya tertulis **"MEGAWATI"**.
- e. Bahwa Pemohon ingin memperbaiki Nama pemohon tersebut untuk menyamakan /persamaan data dengan Ijazah Pemohon yang sudah di peroleh di SD,SMP,SMA ;
- f. Bahwa pemohon sekarang sangat memerlukan perbaikan Akta kelahiran untuk keperluan pembuatan KK, KTP dan Akte Kelahiran pemohon.
- g. Bahwa untuk memperoleh perbaikan Akta Kelahiran pemohon tersebut harus ada penetapan dari Pengadilan Negeri Bintuhan;
- h. Bahwa sebagai surat-surat bukti, bersama ini dilampirkan foto copy yang telah disesuaikan dengan aslinya dengan dibubuhi materai secukupnya;
 1. Photo Copy surat Akte Kelahiran an Mega
 2. Photo Copy Buku Nikah an Megawati
 3. Photo Copy KTP an Mega
 4. Photo Copy ijaza SD,SMP,dan SMA
 5. Photo Copy KK an Ruhimi
 6. Photo Copy KTP an Ruhimi

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, pemohon mohon kepada Ketua Pengadilan Negeri Bintuhan berkenan memeriksa permohonan pemohon dan selanjutnya menetapkan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan pemohon;
2. Memberi izin kepada pemohon untuk memperbaiki Nama pemohon yang tercantum dalam akte kelahiran Nomor. 1704-LT-08122010-0018 tanggal 8 Desember 2010 yang tertulis nama **"MEGA"** sedangkan yang sebenarnya seharusnya tertulis **"MEGAWATI"**;
3. Memerintahkan kepada kepala kantor dinas Kependudukan dan catatan sipil Kabupaten Kaur untuk memperbaiki nama **"MEGA"** sedangkan yang sebenarnya seharusnya tertulis **"MEGAWATI"**, sebagaimana dalam Akta Kelahiran Nomor. 1704-LT-08122010-0018 tanggal 8 Desember 2010, agar dicatat dalam daftar register kelahiran tahun yang bersangkutan sebagaimana ketentuan yang sedang berjalan pada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kaur;
4. Membebaskan biaya pemohon ini kepada pemohon sesuai hukum yang berlaku;

Menimbang bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Pemohon datang menghadap sendiri ke persidangan dan setelah permohonannya dibacakan Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya ;

Penetapan Nomor 21/Pdt.P/2020/PN Bhn

Halaman 2 dari 7 halaman
Pengadilan Negeri Bintuhan

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang bahwa surat untuk menguatkan dalil permohonannya Pemohon telah mengajukan bukti surat-surat berupa :

1. Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon, diberi tanda (P-1);
2. Kutipan Akta Nikah antara Pemohon dengan saudara Riswanto, diberi tanda (P-2);
3. Kartu Keluarga atas nama kepala keluarga yaitu Ruhimi, diberi tanda (P-3);
4. Kutipan akta Kelahiran atas nama Pemohon, diberi tanda (P-4);

----- Menimbang bahwa Fotokopi bukti surat-surat bertanda P-1, P-2, P-3 dan P-4 telah dibubuhi materai cukup, kemudian Fotokopi surat-surat tersebut dicocokkan dengan aslinya di persidangan dan diserahkan aslinya ; -----

-----Menimbang bahwa selanjutnya Fotokopi bukti surat P-1, P-2, P-3 dan P-4 serta asli bukti surat dilampirkan dalam berkas perkara ; -----

1. Saksi Riswanto, dibawah sumpah menerangkan pada pokoknya ;
 - Bahwa saksi kenal dengan Pemohon karena pemohon masih ada hubungan dengan saksi yaitu pemohon adalah istri dari saksi;
 - Bahwa saksi bekerja sebagai Petani;
 - Bahwa sepengetahuan saksi, Pemohon bertempat tinggal di Desa Ulak Bandung Kecamatan Kaur Tengah Kabupaten Kaur;
 - Bahwa pemohon adalah anak kandung dari perkawinan antara Ayah pemohon yang bernama "**ZULKIFLI**" dengan Ibu Pemohon yang bernama "**RUHIMI**";
 - Bahwa kelahiran pemohon tersebut telah di daftar dalam daftar kelahiran untuk warga negara Indonesia di kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kaur sebagaimana tercatat di Akte Kelahiran Nomor. 1704-LT-08122010-0018 tanggal 8 Desember 2010;
 - Bahwa kesalahan penulisan data pada akta kelahiran pemohon tersebut adalah murni kesalahan dari pemohon ketika mengajukan pembuatan Akte Kelahiran.
 - Bahwa dalam Akta kelahiran tersebut terdapat kesalahan penulisan Nama pemohon yaitu nama "**MEGA**" sedangkan yang sebenarnya seharusnya tertulis "**MEGAWATI**".
 - Bahwa Pemohon ingin memperbaiki Nama pemohon tersebut untuk menyamakan /persamaan data dengan Ijazah Pemohon yang sudah di peroleh di SD,SMP,SMA ;
 - Bahwa pemohon sekarang sangat memerlukan perbaikan Akta kelahiran untuk keperluan pembuatan KK, KTP dan Akte Kelahiran pemohon.
 - Bahwa untuk memperoleh perbaikan Akte Kelahiran pemohon tersebut harus ada penetapan dari Pengadilan Negeri Bintuhan;

Penetapan Nomor 21/Pdt.P/2020/PN Bhn

Halaman 3 dari 7 halaman
Pengadilan Negeri Bintuhan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa atas keterangan saksi kesatu ini, Pemohon menyatakan tidak keberatan;

2. Saksi Jonsi Herawansa, dibawah sumpah menerangkan pada pokoknya ;
 - Bahwa saksi kenal dengan Pemohon karena pemohon masih ada hubungan dengan saksi yaitu pemohon adalah sepupu dari saksi;
 - Bahwa saksi bekerja sebagai Petani;
 - Bahwa sepengetahuan saksi, Pemohon bertempat tinggal di Desa Ulak Bandung Kecamatan Kaur Tengah Kabupaten Kaur;
 - Bahwa pemohon adalah anak kandung dari perkawinan antara Ayah pemohon yang bernama **"ZULKIFLI"** dengan Ibu Pemohon yang bernama **"RUHIMI"**;
 - Bahwa kelahiran pemohon tersebut telah di daftar dalam daftar kelahiran untuk warga negara Indonesia di kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kaur sebagaimana tercatat di Akte Kelahiran Nomor. 1704-LT-08122010-0018 tanggal 8 Desember 2010;
 - Bahwa kesalahan penulisan data pada akta kelahiran pemohon tersebut adalah murni kesalahan dari pemohon ketika mengajukan pembuatan Akte Kelahiran.
 - Bahwa dalam Akta kelahiran tersebut terdapat kesalahan penulisan Nama pemohon yaitu nama **"MEGA"** sedangkan yang sebenarnya seharusnya tertulis **"MEGAWATI"**.
 - Bahwa Pemohon ingin memperbaiki Nama pemohon tersebut untuk menyamakan /persamaan data dengan Ijazah Pemohon yang sudah di peroleh di SD,SMP,SMA ;
 - Bahwa pemohon sekarang sangat memerlukan perbaikan Akta kelahiran untuk keperluan pembuatan KK, KTP dan Akte Kelahiran pemohon.
 - Bahwa untuk memperoleh perbaikan Akte Kelahiran pemohon tersebut harus ada penetapan dari Pengadilan Negeri Bintuhan;

Menimbang, bahwa atas keterangan saksi Kedua ini, Pemohon menyatakan tidak keberatan;

Menimbang, bahwa selanjutnya Pemohon menyatakan tidak akan mengajukan bukti-bukti lagi ke persidangan dan selanjutnya mohon penetapan Pengadilan ;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon sebagaimana tersebut di atas ;

Penetapan Nomor 21/Pdt.P/2020/PN Bhn

Halaman 4 dari 7 halaman
Pengadilan Negeri Bintuhan

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Menimbang bahwa alasan Pemohon mengajukan Permohonan Perbaikan Penulisan nama pemohon di Akte Kelahiran pemohon ke Pengadilan karena dalam Akta Kelahiran tertulis Nama pemohon yaitu Bahwa dalam Akta Kelahiran tertulis nama **"MEGA"** sedangkan yang sebenarnya seharusnya tertulis **"MEGAWATI"**;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonan tersebut, pemohon telah mengajukan alat bukti berupa surat yang telah dicocokkan dengan aslinya diberi tanda P-1 s/d P-4 dan 2 (dua) orang saksi yaitu Saksi Riswanto dan Saksi Jonsi Herawansa;

Menimbang, bahwa selanjutnya Hakim akan mempertimbangkan permohonan ini berdasarkan alat bukti yang diajukan di persidangan baik surat maupun saksi yang relevan dengan permohonan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat bertanda berupa P-1 yaitu Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon dan bukti surat bertanda berupa P-3 yaitu Kartu Keluarga atas nama kepala keluarga yaitu Ruhimi yaitu ibu dari pemohon serta dihubungkan dengan keterangan saksi-saksi telah terbukti Pemohon bertempat tinggal di Desa Ulak Bandung Kecamatan Kaur Tengah Kabupaten Kaur maka Pengadilan Negeri Bintuhan berwenang untuk mengadili perkara permohonan tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat bertanda P-2 Kutipan Akta Nikah antara Pemohon dengan saudara Riswanto, maka atas dasar bukti tersebut perkawinan pemohon adalah sah;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat bertanda P-4 yaitu Kutipan akta Kelahiran atas nama Pemohon dan terdapat kesalahan nama pemohon;

Menimbang, bahwa kesalahan penulisan Nama pemohon Tersebut adalah murni kesalahan dari pemohon ketika mengajukan pembuatan Kartu Keluarga dan Pembuatan Akta Kelahiran oleh karena itu pemohon ingin membetulkan Nama pemohon Bahwa dalam Akta Kelahiran tertulis nama pemohon tertulis **"MEGA"** sedangkan yang sebenarnya seharusnya tertulis **"MEGAWATI"** agar dicatat dalam registrasi tempat lahir yang bersangkutan sebagaimana dalam ketentuan sedang berjalan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kaur;

Menimbang, bahwa setelah Hakim mempelajari hasil persidangan,



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

permohonan pemohon adalah mengenai Perbaikan Penulisan nama dan nama pemohon dari pemohon;

Menimbang, bahwa sebagai syarat dapat dikabulkannya permohonan pemohon tersebut, maka permohonan haruslah berdasarkan hukum;

Menimbang, bahwa dalam Pasal 71 dan ayat (2) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi kependudukan disebutkan bahwa:

1. Pembetulan akta Pencatatan Sipil hanya dilakukan untuk akta yang mengalami kesalahan tulis redaksional;
2. Pembetulan akta pencatatan sipil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan atau tanpa permohonan dari orang yang menjadi subjek akta;

Menimbang, bahwa berdasarkan Surat Menteri Dalam Negeri tanggal 22 Maret 2011 Nomor 472/1650/MD.SES, bahwa jika ingin merubah nama dan tahun lahir pada Kutipan Akta Kelahiran, prosedur perubahan nama dan tahun lahir ini bukan Pejabat Pencatatan Sipil, melainkan melalui penetapan Pengadilan;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian pertimbangan di atas maka beralasan hukum Pengadilan Negeri Bintuhan untuk Memberi izin kepada pemohon untuk membetulkan nama dalam Akta Kelahiran pemohon tertulis nama "MEGA" sedangkan yang sebenarnya seharusnya tertulis "MEGAWATI" agar dicatat dalam registrasi tempat lahir yang bersangkutan sebagaimana dalam ketentuan sedang berjalan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kaur;

Menimbang, bahwa permohonan Pemohon dikabulkan maka Pengadilan akan menetapkan biaya perkara dibebankan kepada Pemohon yang ditaksir Rp.106.000,00 (Seratus enam ribu rupiah);

Memperhatikan, Ketentuan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi kependudukan, Surat Menteri Dalam Negeri tanggal 22 Maret 2011 Nomor 472/1650/MD.SES dan ketentuan peraturan lain yang berlaku dan bersangkutan dengan permohonan Pemohon ;

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan pemohon untuk seluruhnya;

Penetapan Nomor 21/Pdt.P/2020/PN Bhn

Halaman 6 dari 7 halaman
Pengadilan Negeri Bintuhan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Memberi izin kepada pemohon untuk membetulkan nama dalam Akta Kelahiran pemohon atas nama tertulis "**MEGA**" sedangkan yang sebenarnya seharusnya tertulis "**MEGAWATI**" agar dicatat dalam registrasi tempat lahir yang bersangkutan sebagaimana dalam ketentuan sedang berjalan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kaur;
3. Membebaskan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara permohonan ini, yang hingga penetapan ini diucapkan berjumlah Rp.106.000,00 (Seratus enam ribu rupiah);

Demikian ditetapkan pada hari Kamis, tanggal 2 April 2020 oleh ALTO ANTONIO, S.H., M.H. Hakim Pengadilan Negeri Bintuhan, penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan yang terbuka untuk umum dibantu oleh DWI ENY SUSIYANI, S.H. Panitera Pengganti Pengadilan Negeri tersebut dan dihadiri oleh Pemohon.

Panitera Pengganti,

Hakim tersebut,

DWI ENY SUSIYANI, S.H.

ALTO ANTONIO, S.H. M.H.

Perincian biaya :

Pendaftaran	Rp. 30.000,-
Biaya proses/ATK	Rp. 50.000,-
Biaya panggilan	Rp. 0,-
PNBP Relas panggilan pertama ke pemohon	Rp. 10.000,-
Redaksi	Rp. 10.000,-
Materai	<u>Rp. 6.000,-</u>
Jumlah	Rp. 106.000,-

(Terbilang: Seratus enam ribu rupiah,-)

Penetapan Nomor 21/Pdt.P/2020/PN Bhn

Halaman 7 dari 7 halaman
Pengadilan Negeri Bintuhan